

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA.....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
HALAMAN ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	10
C. Tujuan Penciptaan.....	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus.....	10
D. Manfaat Penciptaan.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Tinjuaun Karya.....	12
F. Landasan Teori Penciptaan.....	17
BAB II KONSEP DAN KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	19
A. Objek Penciptaan.....	19

B. Analisis Objek.....	22
C. Analisis Program.....	28
BAB III METODE DAN PROSES PENCIPTAAN.....	29
A. Konsep Karya.....	29
1. Konsep Estetik.....	29
2. Konsep Program.....	31
B. Metode Penciptaan.....	32
1. Persiapan.....	32
2. Elaborasi.....	32
3. Sintesis.....	32
4. Realisasi.....	33
C. Penjelasan Konseptual Karya.....	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. DESAIN PRODUKSI**
- 2. POSTER**
- 3. CV**

ABSTRAK

Karya film seni “Penyutradaraan Film Fiksi *Sarapan Pagi* Untuk Memperlihatkan Ketertekanan Pada Psikologis Tokoh Utama” film ini pengkarya ciptakan dengan maksud untuk mengangkat tentang fenomena kehidupan kedalam film fiksi gendre romance dengan kisah sedih perjuangan seorang tokoh yang bernama Al guna untuk mewujudkan ketertekanan pada psikologis nya, yang mana tokoh Al tersebut pernah mengalami kecelakaan pada 5 tahun yang lalu, dan mengakibatkan kehilangan penglihatannya bukan hanya itu Al juga kehilangan kedua orang tuanya. Akibat kecelakaan tersebut membuat ia sangat merasa tertekan akan dirinya dan tidak ada seorangpun keluarga yang Al punya, hingga Al belajar buat bangkit sendirian pergi mencari panduan arah berjalan ke kota-kota, karena ia gigih ingin hidup seperti manusia normal lagi, pada akhirnya bertemu dengan seorang wanita yang menemaninya untuk bangkit hingga mereka saling jatuh cinta.

Skenario ini pengkarya wujudkan dalam bentuk skenario film fiksi berjudul *Sarapan Pagi* dengan menggunakan pendekatan *Gestur* yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan gerak tubuh. Pendekatan *Gestur* diaplikasikan untuk memperlihatkan ketertekanan pada psikologis tokoh utama. Dalam proses inilah pengkarya mencoba memberikan motivasi pada setiap individu untuk bisa saling tolong menolong berbuat baik dan selalu tetap bersyukur dengan apa yang kita punya saat ini, karna apa yang seseorang beranggapan sepele bisa jadi menyakitkan bagi orang lain.

Pencapaian kreativitas sutradara dalam menghadirkan pendekatan gestur melalui gestur ilustratif tokoh yang mana menggerak-gerakan tongkatnya kejalan mencari panduan arah untuk menyeberang. Dan gestur autistik menghadirkan tokoh yang menyeka air matanya sambil mengusap dadanya. Gestur indikatif menghadirkan tokoh Rana meraih tangan Al dan menunjukkan arah jalan kekedai, dan gestur empatik menghadirkan Rana yang menatap mata Al yang sedang bercerita dan menepuk pundak Al. Dari keempat gestur sutradara telah mencapai tujuan pendekatan pada gestur.

Kata Kunci: Penyutradaraan, Film Fiksi, *Gestur*, Ketertekanan

ABSTRACT

The work of the art film "Directing the Fictional Breakfast Film to Show Emphasis on the Psychological Main Character" this film is created with the intention of bringing about the phenomenon of life into a fictional genre romance film with a sad story of the struggle of a character named Al in order to realize his psychological stress, in which the Al character had an accident 5 years ago, and resulted in losing his sight not only that Al also lost his parents. As a result of the accident, he felt very depressed about himself and there was no family that Al had, so that Al learned to get up alone to go looking for walking directions to the cities, because he was determined to live like a normal human again, in the end he met someone. women who accompany him to rise until they fall in love with each other.

This scenario is manifested in the form of a fictional film scenario entitled Breakfast Morning using the gesture approach which is used to convey messages with gestures. Gesture approach is applied to show the psychological stress on the main character. In this process, the writer tries to motivate each individual to be able to help each other to do good and always remain grateful for what we have today, because what someone thinks is trivial can be painful for others.

Achievement of the director's creativity in presenting a gesture approach through the character's illustrative gesture in which the stick moves his way in search of directions to cross. And autistic gestures present a character wiping her tears while rubbing her chest. Indicative gestures present Rana's character grabbing Al's hand and pointing out the direction of the donkey's path, and empathic gestures present Rana who looks into Al's eyes as he is telling a story and taps Al on the shoulder. Of the four gestures the director has achieved the goal of approaching gestures.

Keywords: Directing, fictional films, gestures, interests